HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

TANTI LESTARI
NPM : 11.1.01.01.0294

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

TANTI LESTARI
NPM: 11.1.01.01.0294

DENGAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :
Panitia Ujian Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 7/7 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Risaniatin Ningsih, S.Pd. M.Psi.	**Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd**
NIDN. 0720018601	**NIDN. 0712076102**

Skripsi oleh:

TANTI LESTARI
NPM: 11.1.01.01.0294

DENGAN JUDUL

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah di pertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang skripsi
Jurusan BK FKIP UNP KEDIRI

Pada Tanggal : 19/8 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi

Mengesahkan,
Dekan FKIP

UNIVERSITAS NUSANTARA FKIP PGRI KEDIRI

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP NEGERI 2 PAPAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Tanti Lestari

11.1.01.01.0294

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi BimbingandanKonseling

Risaniatin Ningsih, S.Pd. M.Psi. dan Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya peserta didik yang memiliki kemampuan pengelolaan emosi rendah sehingga dapat menimbulkan perilaku agresif.

Permasalahan penelitian ini adalah, Adakah hubungan yang signifikan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 2 Papar tahun pelajaran 2014/2015?

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek siswa kelas VIII SMP N 2 Papar tahun ajaran 2014/2015. Populasi sejumlah 280 siswa dan sampel diambil 15% sejumlah 42 siswa. Teknik analisis data menggunakan Teknik *korelasi product moment pearson.* Pengambilan sampel dengan cara *Random Sampling.*

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kemampuan pengelolaan emosi yang dimiliki peserta didik sebesar 47,04 dengan frekuensi 60% dengan jumlah peserta didik 25% berkriteria baik. Sedangkan rata-rata penilaian perilaku agresif yang dimiliki peserta didik sebesar 49,73 dengan frekuensi 55% dengan jumlah peserta didik 23 berkriteria rendah.

Dari hasil analisis data yang diperoleh r hitung = 0,727 dengan N=42 pada taraf 5% diperoleh = 0,304. Sehingga 0,727 > 0,304. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa ada hubungan yang signifikan kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik kelasVIII di SMP Negeri 2 Papar tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan setiap peserta didik harus mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan emosi yang ada dalam diri untuk mengelola sikap agresif sehingga dapat meraih prestasi dan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, jika peserta didik itu mampu mengelola emosi yang ada dalam dirinya pasti perilaku agresif peserta didik juga akan hilang dengan sendirinya.

Kata Kunci: :Kemapuan pengelolaan emosi, perilaku agresif

I. LATAR BELAKANG

Remaja adalah usia yang produktif dan juga menjadi sebuah usia yang rentan. Karena remaja dipandang sebagai periode perubahan, baik dalam hal fisik, minat, sikap, perilaku, maupun dalam hal emosi.

Ketegangan emosi yang dialami remaja diperoleh dari kondisi sosial yang mengelilingi remaja masa kini. Pada dasarnnya sebagai makhluk sosial, manusia dalam kehidupannya membutuhkan hubungan dengan manusia lain (Djamarah, 200: 10). Oleh karena itu pengelolaan emosi sangat penting untuk membangun hubungan sosial dengan orang lain.

Sekolah seharusnya menjadi tempat yang menyenangkan, tempat yang aman dan sehat, tempat dimana para siswa dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki. Ketika sekolah sudah dicemari dengan perilaku agresif, maka perilaku agresif di sekolah dianggap dapat semakin meluas. Perilaku agresif yang terjadi dilingkungan sekolah jika tidak segera ditangani dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan.

Salah satu penyebab munculnya perilaku agresif dilingkungan sekolah adalah rendahnya kematangan emosi pada siswa. Perkembangan emosi siswa perlu disiapkan dalam program pendidikan atau bimbingan yang memfasilitasi kemampuan pengelolaan emosi siswa dan yang memegang ranah ini adalah bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling disekolah memiliki tujuan untuk membantu individu dalam mengembangkan potensi individu agar mampu mengelola emosinya. Perilaku agresif dapat menganggu dan merugikan individu lain apabila tidak diberikan pelayanan yang sesuai. Bimbingan dan konseling, khususnya konselor diharapkan mampu untuk menangani dan memberikan bantuan pada siswa yang mempunyai perilaku agresif.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik meneliti mengenai perilakau agresif di karenakan banyaknya fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat kita. Seperti tawuran remaja yang sangat marak akhir-akhir ini. Dimana pada usia remaja kurang bisa mengontrol emosinya dan banyak sekali perilaku-perilaku agresif sehingga berdampak negatif baik bagi dirinya, maupun orang lain. Jadi sangat perlu pengontrolan terhadap emosi remaja saat ini agar tidak bertindak agresif. Pengelolaan emosi yang baik sangat berperan dalam perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja-rema. Dimana bukan hanya merugikan orang lain tapi sangat berdampak terhadap dirinya sendiri.

II. METODE

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hubungan variabel kemampuan pengelolaan emosi (X) dengan perilaku agresif (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Papar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengutamakan objektifitas penelitian dengan menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif karena karena diperlukan data yang bersifat objektif berupa angka mengenai kemampuan pengelolaan emosi siswa yang memiliki perilaku agresif

Teknik penelitian ini menggunakan pendekatan teknik korelasional. Penelitian kuantitatif adalah penelitian adalah penelitian yang dilakukan unutk memecahkan masalah dengan menggunakan data empiris, yakni dapat disentuh atau dibuat panca indra. Penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap angka tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Untuk itu, peranan statistik dalam penelitian ini menjadi sangat dominan dan penting. Penelitian korelasional adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada suatu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Setelah itu, untuk mencari korelasi antara dua variabel, peneliti menggunakan rumus Product of moment yaitu salah satu teknik unutuk mencari korelasi antar dua variabel. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” Product Moment

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Setelah diperoleh angka indeks korelasi “r” Product Moment maka dilakukan interpretasi secara sederhana yaitu dengan mencocokan hasil penelitian dengan angka korelasi “r” Product moment seperti di bawah ini:

Jika pada uji signifikansi korelasi product momen ternyata nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r-tabel untuk n = 42 dengan taraf kesalahan 5% adalah 0,304. Jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (rh > r tabel). Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII di SMP N 2 PAPAR.

Dengan demikian dapat diambil keputusan sebagai berikut :

a. Jika $r_{hitung} \geq$ r tabel taraf signifikansi 5% maka sangat signifikan, akibatnya terdapat hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP N 2 Papar.
b. Jika $r_{hitung} <$ t tabel taraf signifikan 5%, maka tidak signifikan, akibatnya tidak terdapat hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP N VIII SMP N 2 Papar.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menganalisis data, dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis kuantitatif. Analisis tersebut untuk menjawab rumusan masalah yaitu Hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Papar tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan analisa data diperoleh r hitung dengan N=42 sebesar 0,727 jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dengan N=42 diperoleh angka 0,304 Dengan demikian, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,727 < 0,304). Artinya ada Hubungan antara Kemampuan Pengelolaan Emosi dengan Perilaku Agresif Peserta Didik kelas VIII SMP Negeri 2 Papar.

Berdasarkaan uraian yang telah disebutkan diatas, maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan: ada hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Papar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif.* Jakarta : Rineka Cipta

Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia. (online). tersedia: http://herrystw.wordpress.com, diunduh 10 Juni 2015.

Kartono, Kartini. 2014. *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja.* Jakarta : RajaGrafindo Persada

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Safaria, Triantoro. 2012. *Manajemen Emosi.* Jakarta: Bumi Aksara.

Suryanto. 2014. *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah.* Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Umi, Mohammad. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

http:// www.repository.uinjkt.ac.id. *Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Agresi Anggota Polri.*

http:// www.gunadarma.ac.id. *Hubungan antara Kematangan Emosi dengan Agresivitas pada Wanita yang Menikah Diumur Tua.*